

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Teknik Peliputan di Jajaran Kodam II/Swj

Proses peliputan dari seorang jurnalis atau wartawan untuk mencari data informasi di jajaran Tentara Nasional Indonesia (TNI) Angkatan Darat (AD) khususnya wilayah Komando Daerah Militer (Kodam) II Sriwijaya (II/Swj) sedikit berbeda saat wartawan menggali data kepada sumber informasi lainnya. Seorang wartawan yang ingin mendapatkan informasi di Kodam II/Swj tidak bisa langsung mendapatkannya dari semua personel TNI AD.

Dari hasil wawancara penulis dengan Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Swj Kolonel Inf Djohan Darmawan, TNI AD memegang teguh doktrin Kartika Eka Paksi yang disahkan sesuai keputusan Kasad Nomor Kep/23/IV/2007 Tanggal 24 April 2007. Semboyan Kartika Eka Paksi berarti burung gagah perkasa tanpa tanding menjunjung cita-cita tinggi. Maksudnya Angkatan Darat yang kuat senantiasa menjunjung cita-cita tinggi, ialah keluhuran nusa dan bangsa serta keprajuritan yang sejati.

Dalam Doktrin Kartika Eka Paksi terdapat fungsi Penerangan yang merupakan salah satu fungsi TNI AD yang menyelenggarakan kegiatan penerangan, meliputi penerangan satuan, penerangan umum, penerangan khusus dan penulisan strategis dalam rangka mendukung tugas pokok TNI AD. Penerangan TNI AD memiliki semboyan Pusara Penerangan bernama Warastra Pesan Cakti yang mengandung arti

bahwa Penerangan merupakan senjata yang ampuh untuk menyampaikan pesan dan merubah persepsi, guna mendukung tugas pokok TNI AD.

Adapun Penerangan TNI AD meliputi Dinas Penerangan TNI Angkatan Darat (Dispenad) yang bermarkas di Markas Besar TNI AD (Mabesad), kemudian Penerangan Kodam (Pendam) yang berkedudukan di Markas Kodam dan terakhir Penerangan Korem (Penrem) di Markas Korem. Sementara satuan teritorial atau wilayah di tingkat Komando Distrik Militer (Kodim) maupun Komando Rayon Militer (Koramil) belum memiliki Penerangan.

Dari fungsi Penerangan TNI AD yang berpegang teguh pada Pusara Penerangan bernama Warastra Pesan Cakti mengatur penyampaian data informasi hanya bisa diperoleh dari pejabat Penerangan TNI AD, dalam hal Kodam II/Swj memiliki pejabat bernama Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II Sriwijaya. Sehingga, pejabat yang berhak memberikan informasi kepada wartawan hanya pejabat tertinggi di satuan wilayah seperti Panglima TNI, Kepala Staf Angkatan Darat (Kasad), Panglima Kodam (Pangdam), Komandan Korem (Danrem), Komandan Kodim (Dandim), Komandan Koramil (Danramil) dan Badan Pelaksana di satuan wilayah, salah satunya Pendam II/Swj.

Keterbatasan penyampaian informasi kepada wartawan dikarenakan TNI AD merupakan alat negara di bidang pertahanan yang dalam menjalankan tugasnya berdasarkan kebijakan dan keputusan politik negara. TNI AD juga sebagai alat penangkal terhadap setiap bentuk ancaman militer dan ancaman bersenjata dari luar dan dalam negeri terhadap kedaulatan, keutuhan wilayah, dan keselamatan bangsa.

Untuk itulah, jika penyampaian informasi diberikan kepada seluruh personel TNI AD dikhawatirkan akan mengganggu kedaulatan negara karena tidak ada yang mengatur pejabat yang bertanggungjawab untuk bidang tersebut.

Dalam melaksanakan amanat sebagai alat negara di bidang pertahanan, TNI AD memiliki beberapa tugas, seperti :

1. Melaksanakan tugas TNI matra darat di bidang pertahanan yaitu dengan melakukan Operasi Militer Untuk Perang (OMP) dan Operasi Militer Selain Perang (OMSP).
2. Melaksanakan tugas TNI dalam menjaga keamanan wilayah perbatasan darat dengan negara lain, yaitu dengan melakukan segala upaya, pekerjaan, dan kegiatan untuk menjamin tegaknya kedaulatan negara, keutuhan wilayah dan keselamatan bangsa di wilayah perbatasan darat dengan negara lain dan di pulau terluar/terpencil dari segala bentuk ancaman dan pelanggaran.
3. Melaksanakan tugas TNI dalam pembangunan dan pengembangan kekuatan matra darat, yaitu dengan melakukan segala upaya, pekerjaan dan kegiatan untuk mewujudkan penampilan postur TNI AD yang merupakan keterpaduan kekuatan, kemampuan dan gelar kekuatan TNI AD serta tersusunnya komponen cadangan dan komponen pendukung pertahanan negara matra darat.
4. Melaksanakan pemberdayaan wilayah pertahanan di darat, yaitu dengan :
 - a) Menyelenggarakan perencanaan, pengembangan, pengerahan dan pengendalian wilayah pertahanan untuk kepentingan pertahanan negara

di darat sesuai dengan Sistem Pertahanan Semesta (Sishanta) melalui pembinaan teritorial.

b) Membantu pemerintah sebagai penyelenggara tugas dan fungsi Kementerian Pertahanan (Kemenhan) di daerah dengan :

- 1) Menyiapkan potensi nasional menjadi kekuatan pertahanan yang dipersiapkan secara dini, meliputi wilayah pertahanan beserta kekuatan pendukungnya untuk melaksanakan operasi militer untuk perang yang pelaksanaannya didasarkan pada kepentingan pertahanan negara sesuai Sishanta.
- 2) Menyelenggarakan pelatihan dasar kemiliteran secara wajib bagi warga negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
- 3) Memberdayakan rakyat sebagai kekuatan pendukung.¹

Dengan posisi yang strategis dalam mempertahankan kedaulatan negara, beberapa informasi tidak bisa menjadi konsumsi publik karena dikhawatirkan bisa mengancam keutuhan negara. Untuk itulah, Penerangan Kodam (Pendam) II/Swj yang merupakan badan pelaksana Kodam II/Swj paling bertanggung jawab dalam memberikan informasi kepada publik.

Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Swj Djohan Darmawan menyebutkan, beberapa informasi yang diterima dari Detasemen Intelijen Kodam (Deninteldam) II/Swj tidak bisa langsung dipublikasikan kepada publik, namun harus dilaporkan

¹Herry, Kasi Media Cetak (Medtak) Pendam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang 01 Februari 2019.

kepada satuan atas, dalam hal ini Panglima Kodam II/Swj. Oleh karena itulah, keputusan untuk diteruskan kepada media merupakan kewenangan dari Pangdam II/Swj dan jika informasi tersebut bisa menjadi konsumsi publik, maka Pendam II/Swj yang memberikan informasi yang dimaksud kepada media.

Beberapa informasi yang tidak bisa menjadi konsumsi publik antara lain pergudangan senjata yang ada di setiap Satuan Bantuan Tempur (Banpur) di jajaran Kodam II/Swj seperti Batalyon Infanteri (Yonif) 200/Raider, Deninteldam II/Swj, Batalyon Zeni Tempur 2/Samara Grawira, Batalyon Artileri Pertahanan Udara Sedang 12/Satria Bhuana Prakasa atau (Yon Arhanudse 12/SBP), Batalyon Kavaleri 5/Serbu, Batalyon Artileri Medan 105.²

Meski dinilai kaku untuk negara yang menganut sistem demokrasi, Dinas Penerangan TNI AD, khususnya Pendam II/Swj tetap mempelajari Undang-Undang Nomor 40 Tahun 1999 tentang Pers dan Kode Etik Jurnalistik. Tujuannya agar terjalin interaksi positif antara Pendam II/Swj, wartawan dan masyarakat dalam rangka pelaksanaan asas kebebasan pers yang bertanggung jawab sehingga terwujud kerjasama yang saling menguntungkan dan tercipta pembentukan opini positif untuk kepentingan tugas TNI AD yang dilaksanakan secara terencana dan terpadu.

Atas dasar itu juga, Pendam II/Swj menjalin hubungan baik dengan seluruh wartawan media cetak, *online* maupun media elektronik. Dengan hubungan tersebut akan lebih mudah mempublikasikan seluruh kegiatan yang ada di jajaran Kodam

² Djohan Darmawan, Kepala Penerangan Kodam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 01 Februari 2019.

II/Swj sehingga bisa diketahui masyarakat secara luas. Bahkan, Pendam II/Swj juga menjalin kerjasama secara profesional dengan Harian Umum *Palembang Ekspres* dengan membuat Rubrik Warta Kodam II/Swj. Dengan kerjasama rubrikasi ini, kegiatan yang ada di jajaran Kodam II/Swj bisa terpublikasi setiap hari di Harian Umum *Palembang Ekspres*.

Jalinan hubungan baik dengan media juga dilakukan Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Swj dengan menghadiri acara yang dilakukan organisasi pers, salah satunya Konferensi Provinsi Persatuan Wartawan Indonesia (PWI) Sumatera Selatan di Asrama Haji Palembang. Kehadiran pejabat perwira menengah ini dilakukan agar terjalin sinergitas antara Kodam II/Swj dengan wartawan media cetak, *online* dan media elektronik.³



Gambar 3:

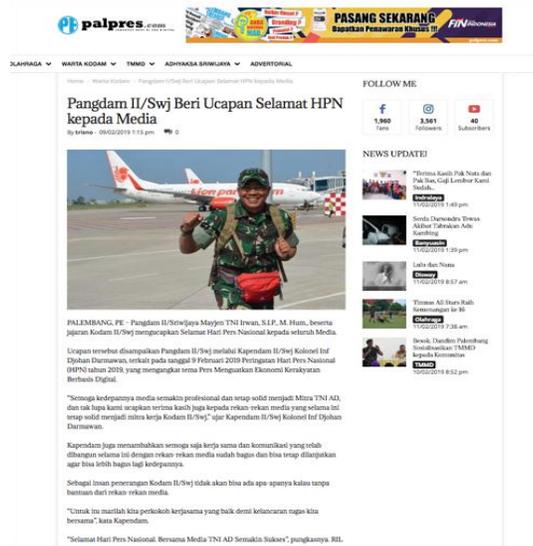
Kapendam II/Swj Kolonel Inf Djohan Darmawan (lima dari kanan) saat menghadiri Konferensi Provinsi PWI Sumsel di Asrama Haji Palembang, Sabtu, 26 Januari 2019.

Sumber : Pendam II/Swj

Tidak hanya itu, pejabat Kodam II/Swj juga memberikan ucapan Hari Pers Nasional (HPN) yang jatuh setiap tanggal 9 Februari. Ucapan diberikan sebagai bentuk apresiasi jajaran Kodam II/Swj kepada wartawan yang sudah menjalin

³ Djohan Darmawan, Kepala Penerangan Kodam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 01 Februari 2019.

kerjasama dan membangun komunikasi yang baik sehingga kegiatan pejabat Kodam II/Swj bisa terpublikasi ke masyarakat.



Gambar 4:

Pangdam II/Swj Mayjen TNI Irwan, S.I.P., M. Hum melalui Kapendam II/Swj Kolonel Inf Djohan Darmawan mengucapkan HPN yang dipublikasikan oleh palpres.com pada tanggal 9 Februari 2019.

Sumber : palpres.com

Selain mengatur pejabat yang memberikan informasi kepada wartawan, proses peliputan berita juga diatur oleh Pendam II/Swj. Ada beberapa teknik yang bisa dilakukan wartawan untuk mendapatkan informasi dari pejabat di jajaran Kodam II/Swj maupun Penerangan Kodam II/Swj, antara lain :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses bertanya yang dilakukan wartawan untuk mendapatkan jawaban dari narasumber untuk kepentingan pemberitaan. Dari persepsi Pendam II/Swj, beberapa batasan wawancara yang harus dilakukan wartawan seperti tujuannya jelas, isu dari yang ingin ditanyakan merupakan hasil penelitian yang sudah dipersiapkan, wawancara melibatkan khalayak serta berlaku adil dan tidak memihak, kemudian pertanyaan yang disampaikan wartawan terdengar sopan dan menarik.

Menurut Trisno Rusli wartawan Warta Kodam II/Swj jenis-jenis wawancara ada 3 yaitu :

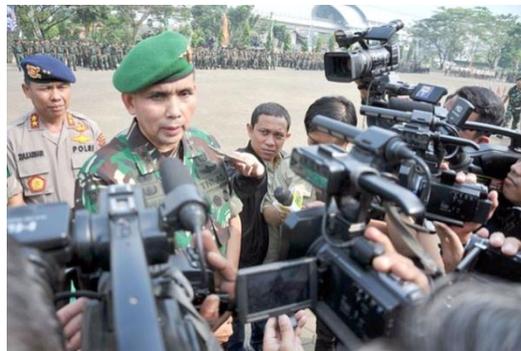
a) Jenis Wawancara

1) Wawancara dengan Perjanjian (*Interview by Appointment*)

Bentuk wawancara ini lebih banyak disukai karena berlangsung antara dua belah pihak. Beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi wartawan seperti persiapan, latar belakang narasumber, topik wawancara dan bersikap sopan.

2) Wawancara di Lokasi Kejadian (*On the Spot Interview*)

Wawancara jenis ini diperlukan untuk liputan langsung dari lokasi peristiwa.



Gambar 5 :

Sejumlah wartawan media cetak, online dan elektronik saat melakukan wawancara Pangdam II/Swj Mayjen TNI Irwan, S.I.P., M.Hum usai Apel Bersama dalam rangka Sertijab Pangdam II/Swj di Lapangan Jasdarm II/Swj.

Sumber : Dokumen Palembang Ekspres

3) Wawancara Melalui Telepon (*Telephone Interview*)

Wawancara melalui telepon tidak terlalu sering menjadi bagian siaran berita, kecuali dalam keadaan darurat atau sebagai upaya mengejar aktualitas berita di tengah ketatnya persaingan pasar informasi. Melalui metode ini, wartawan sebaiknya menghindari wawancara dengan pertanyaan panjang. Pertanyaan yang baik adalah

singkat dan jelas. Sebelum mengadakan wawancara melalui telepon, perkenalkan identitas diri.⁴

2. Jumpa Pers (*Press Conference*)

Jumpa Pers adalah suatu pertemuan antara pejabat di satuan jajaran Angkatan Kodam dengan wartawan yang diprakarsai oleh satuan penerangan dalam rangka kepentingan Angkatan Darat untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan, berita, informasi yang perlu diketahui oleh masyarakat luas melalui media massa. Dari sudut pandang Pendam II/Swj, jumpa pers bisa diartikan sebagai suatu kegiatan untuk mengundang wartawan berdialog, dengan materi yang telah disiapkan secara matang. Sedangkan sasaran pertemuan itu diharapkan dapat dimuat di media massa dari wartawan yang diundang.

Untuk itulah, Pendam II/Swj akan mendata kehadiran unsur Pimpinan atau Pejabat satuan jajaran Kodam II/Swj, kalangan pers dan lainnya. Pendam II/Swj juga akan melakukan *briefing* atau pengarahan kepada wartawan sebelum acara Jumpa Pers dimulai untuk menjamin kelancaran acara serta melakukan *debriefing* atau tanya jawab kepada kalangan pers untuk menyampaikan hal-hal yang patut disampaikan, terutama klarifikasi terhadap kemungkinan informasi yang belum utuh atau keliru yang disampaikan oleh Pejabat di satuan jajaran Angkatan Darat. Selain itu, Pendam II/Swj juga mengatur rangkaian acara Jumpa

⁴ Trisno Rusli, Wartawan Warta Kodam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 03 Februari 2019.

Pers dari awal sampai akhir serta mencatat atau merekam pembicaraan selama Jumpa Pers sebagai bahan dokumentasi atau untuk kepentingan Angkatan Darat.

3) *Coffee Morning*

Istilah *Coffee Morning* digunakan pejabat baru di jajaran Kodam II/Swj untuk bersilaturahmi kepada wartawan media cetak, *online* dan elektronik yang beat di jajaran Kodam II/Swj. Dalam *Coffee Morning* ini biasanya dimanfaatkan pejabat baru untuk mengenalkan diri kepada wartawan dan meminta kepada wartawan untuk mendukung setiap kegiatan yang dilaksanakan di jajaran Kodam II/Swj. Momentum *Coffee Morning* dimanfaatkan wartawan untuk melakukan kegiatan wawancara baik profil pejabat baru maupun fokus yang akan dilakukan pejabat baru dalam memimpin satuannya.⁵

B. Bentuk Kerjasama Warta Kodam II/Swj

Rubrikasi Warta Kodam II/Swj di Harian Umum *Palembang Ekspres* merupakan hasil kerjasama antara Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* dengan Kodam II/Swj, dalam hal ini Penerangan Kodam (Pendam) II/Swj. Rubrikasi yang diterbitkan setiap hari tersebut memuat kegiatan yang dilakukan oleh seluruh jajaran Kodam II/Swj, mulai kegiatan Panglima Kodam (Pangdam) II/Swj hingga personel Bintara Pembina Desa (Babinsa) yang bertugas di Koramil yang ada di jajaran Kodam II/Swj.

Dari sisi Kodam II/Swj, Rubrikasi Warta Kodam II/Swj mempermudah proses publikasi kegiatan yang ada di jajaran Kodam II/Swj. Hal ini sesuai dengan Visi

⁵ Djohan Darmawan, Kepala Penerangan Kodam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 01 Februari 2019.

Penerangan TNI AD terkait keterpaduan, kepercayaan, kerjasama dan kemitraan yang berlandaskan profesionalisme serta proaktif dalam melaksanakan tugas penerangan secara terpadu, terkoordinasi dan bertanggung jawab dalam rangka upaya pembentukan opini publik melalui proses pemberitaan dan *public relations*, sehingga akan tercipta daya tangkal dalam menghadapi tantangan penerangan ke depan, yang pada akhirnya dapat membangun dan memelihara citra TNI Angkatan Darat.

Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Swj Djohan Darmawan mengatakan, rubrikasi Warta Kodam II/Swj bisa menjadi corong informasi bagi satuan atas kepada satuan yang ada di jajaran Kodam II/Swj. Dengan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj, Pendam II/Swj bisa menginformasikan seluruh kegiatan pejabat Kodam II/Swj kepada seluruh personel TNI AD yang bertugas di jajaran Kodam II/Swj terkait instruksi Pangdam II/Swj. Tidak hanya itu, kegiatan kemasyarakatan yang dilakukan oleh jajaran Kodam II/Swj juga bisa diketahui oleh pemerintah daerah maupun masyarakat sehingga tercipta opini positif terkait Kodam II/Swj.⁶

⁶ Djohan Darmawan, Kepala Penerangan Kodam II/Swj, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 01 Februari 2019.



Gambar : 6



Gambar : 7

Seperti terlihat pada Gambar 6, Rubrikasi Warta Kodam II/Swj dimanfaatkan Pendam II/Swj untuk menginformasi kegiatan Panglima Kodam II/Swj, Mayjen TNI Irwan, Batalyon Zeni Tempur (Yonzipur) 2/Samara Grawira (SG) pada tanggal 17 Agustus 2018. Pada berita kunjungan kerja tersebut, rubrikasi Warta Kodam II/Swj menjadi corong informasi kepada prajurit di satuan jajaran Kodam II/Swj untuk tidak main-main dengan kegiatan peredaran dan penyalagunaan narkoba karena sanksi yang akan diterima berupa pemecatan. Sementara Gambar 7 rubrikasi Warta Kodam II/Swj menginformasikan kegiatan bantuan yang dilakukan jajaran Kodam II/Swj terkait korban bencana tsunami di Lampung. Kegiatan bantuan kepada korban bencana yang dilakukan langsung oleh Pangdam II/Swj tersebut sebagai pembentukan opini positif dari kegiatan TNI AD.

Kaur Opini Medtak Kapten Arm M Hamzah menjelaskan, dalam proses peliputan hingga diolah menjadi rilis berita sebelum dipublikasikan kepada media harus melalui prosedur yang sudah diatur Pendam II/Swj. Pejabat Pendam II/Swj,

dalam hal ini Kapendam II/Swj mengutus jajarannya untuk melakukan tugas peliputan kegiatan Panglima Kodam (Pangdam) II/Swj atau pejabat lain di jajaran Kodam II/Swj. Dalam tugas peliputan setidaknya ada dua personel yang bertugas sebagai merekam video dan foto serta data informasi dari kegiatan yang dimaksud. Selanjutnya, data tersebut dikirim kepada personel yang bertugas membuat rilis berita yang ada di kantor Pendam II/Swj.

Rilis yang sudah dibuat personel Pendam II/Swj terlebih dahulu dikoreksi oleh Kasi Medtak Pendam II/Swj Mayor Caj Herry. Jika dinilai berita yang bersangkutan sesuai dengan pesan yang ingin disampaikan, rilis tersebut langsung diserahkan kepada Kapendam II/Swj untuk disetujui. Setelah mendapat persetujuan dari Kapendam II/Swj, rilis berita dapat langsung dikirim melalui email redaksi untuk dipublikasikan ke rubrikasi Warta Kodam II/Swj.⁷

Sementara, dari sisi Harian Umum *Palembang Ekspres*, ketersediaan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj diberikan untuk mempertahankan tingkat penjualan koran di era digital yang kini sudah dirasakan oleh masyarakat, terutama generasi *milenial*. Sebab, seluruh satuan di jajaran Kodam II/Swj, baik Satuan Teritorial maupun Satuan Bantuan Tempur diwajibkan berlangganan koran dengan diterbitnya Surat Telegram (ST) yang dikeluarkan Kepala Penerangan Kodam (Kapendam) II/Swj.⁸

⁷ M Hamzah, Kaur Opini Media Cetak, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 01 Februari 2019.

⁸ Ella Sulistia Manager Iklan Harian Umum Palembang Ekspres, *Wawancara Pribadi*, 04 Februari 2019.

General Manager Harian Umum *Palembang Ekspres*, Tri Nurwanto menjelaskan, latar belakang ketersediaan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj berawal dari minimnya kegiatan publikasi dari media cetak lokal Sumatera Selatan terkait pemberitaan kegiatan Kodam II/Swj. Padahal, markas Kodam II/Swj yang memiliki luas wilayah Sumatera Bagian Selatan (Sumbagsel) seperti Sumatera Selatan, Jambi, Bengkulu, Lampung dan Bangka Belitung berada di Kota Palembang. Dari situ, manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* berinisiatif mengambil peluang tersebut dengan kompensasi berupa langganan koran.

Wacana ketersediaan Warta Kodam II/Swj sudah mulai tercetus sejak Panglima Kodam (Pangdam) II/Swj dijabat oleh Mayjen TNI Nugroho Widyotomo pada tahun 2013. Saat itu, Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* melakukan audiensi dengan Pangdam II/Swj dan mulai mengutarakan dukungan Harian Umum *Palembang Ekspres* untuk mempublikasikan Warta Kodam II/Swj. Pangdam II/Swj Mayjen TNI Nugroho Widyotomo sangat mengapresiasi rencana tersebut. Namun, sebelum terealisasi Rubrikasi Warta Kodam II/Swj, jabatan Pangdam II/Swj diserahkan dari Mayjen TNI Nugroho Widyotomo kepada Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo.



Gambar : 8

Manajemen Harian Umum Palembang Ekspres berfoto dengan Mayjen TNI Nugroho Widyotomo usai melakukan audiensi di Markas Kodam II/Swj pada tahun 2013

Sumber : Dokumentasi Harian Umum Palembang Ekspres

Sebagai pejabat baru di Kodam II/Swj, Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo fokus mengunjungi satuan di jajaran Kodam II/Swj mulai dari satuan teritorial hingga satuan bantuan tempur. Alhasil, rencana yang sudah diajukan Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* sempat terhenti. Dan baru pada tahun 2014, Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* mulai kembali diterima oleh Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo untuk melakukan audiensi.

Dari hasil pertemuan yang berlangsung dengan penuh keakraban tersebut, Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo menerima ketersediaan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj dengan kompensasi seluruh satuan di Sumbagsel wajib berlangganan koran Harian Umum *Palembang Ekspres*. Awalnya, nama Rubrikasi Warta Sriwijaya. Namun, kata Sriwijaya dinilai tidak mewakili Kodam II/Swj sehingga Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo menyarankan nama rubrikasi menjadi Warta Kodam II/Swj.⁹



Gambar : 9

(gambar kiri) Suasana Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* saat melakukan audiensi dengan Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo di Ruang Tamu Pangdam II/Swj. (gambar kanan) General Manager Harian Umum *Palembang Ekspres* Tri Nurwanto, S.IP memberikan baju kemeja *Palembang Ekspres* sebagai pertanda Kodam II/Swj merupakan keluarga dari Harian Umum *Palembang Ekspres*.

Sumber : Dokumentasi Harian Umum *Palembang Ekspres*

Palembang Ekspres, 12 Desember 2014.

Sejak awal penerbitan Rubrikasi Warta Kodam II/Swj, Pangdam II/Swj Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo siap membantu proses pendistribusian koran di seluruh jajaran Kodam II/Swj terutama di luar Provinsi Sumatera Selatan. Bagi Pangdam II/Swj, pendistribusian di luar Sumatera Selatan bisa melibatkan satuan wilayah maupun satuan bantuan tempur yang ada di jajaran Kodam II/Swj.

Namun, tawaran tersebut menjadi pertimbangan bagi Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* karena proses penerbitan Warta Kodam II/Swj dilakukan setiap hari, sementara proses pendistribusian di luar Sumatera Selatan akan membutuhkan waktu hingga belasan jam. Dari hasil pertimbangan ini, Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* memutuskan untuk mendistribusikan koran kepada satuan yang bermarkas di Sumatera Selatan. Proses pendistribusian koran sendiri dilakukan oleh agen *Palembang Ekspres* di Kota Palembang maupun jasa travel untuk satuan yang bermarkas di luar Kota Palembang.

Manager Pemasaran Harian Umum *Palembang Ekspres* Agus Mawandi mengatakan, proses pendistribusian koran dibagi sesuai dengan markas satuan. Untuk itulah, bidang pemasaran langsung melakukan pemetaan sesuai dengan markas satuan untuk dibagi berdasarkan lokasi agen. Begitu juga dengan markas satuan di luar Sumatera Selatan, pendistribusian dilakukan melalui jasa travel dan langsung disambut oleh agen koran di daerah yang dituju untuk langsung didistribusikan ke

satuan di wilayah tersebut. Dengan begitu, pendistribusian koran tidak akan mengalami keterlambatan.¹⁰

Sejak ada kerjasama Harian Umum *Palembang Ekspres* dengan Kodam II/Swj dalam menyediakan rubrikasi Warta Kodam II/Swj, hubungan ke dua lembaga ini semakin erat. Beberapa momen kegiatan dilaksanakan secara bersama-sama, salah satunya peringatan HUT ke 7 Harian Umum *Palembang Ekspres* tahun 2015 dilaksanakan di halaman Markas Kodam II/Swj yang dikemas dengan acara Jalan Sehat melibatkan ribuan masyarakat maupun personel TNI AD yang bertugas di jajaran Kodam II/Swj. Tidak hanya itu, saat Harian Umum *Palembang Ekspres* menempatkan gedung baru di samping juga dilaksanakan kegiatan berupa Gowes Merah Putih dengan start di depan Markas Kodam II/Swj dan finish di halaman kantor Harian Umum *Palembang Ekspres*.



Gambar : 10

(kiri) Kasdam II/Swj saat itu masih dijabat Brigjen TNI Komaruddin Simanjuntak, S.Ip., M.Si bersama CEO Jawa Pos Group Sumbagsel Soeparno Wonokromo melepas ribuan masyarakat yang mengikuti jalan sehat untuk memperingati HUT ke 7 Harian Umum *Palembang Ekspres* di Markas Kodam II/Swj. (kanan) prosesi pemotongan nasi tumpeng untuk memperingati HUT ke 7 Harian Umum *Palembang Ekspres* tahun 2015.



Gambar : 11

(kiri) Bupati Muara Enim Muzakir Sai Sohar, Wakil Wali Kota Palembang Fitrianti Agustinda, GM Palembang EKspres Tri Nurwanto, Irdam II/Swj Kolonel Inf Suko Basuki melepas peserta Gowes Merah Putih di depan Markas Kodam II/Swj. (kanan) CEO Jawa Pos Group Soeparno Wonokromo memberikan nasi tumpeng kepada Kapendam II/Swj Kolonel Arh Syaepul Mukti Ginanjar sebagai tanda syukur penempatan kantor baru Harian Umum Palembang Ekspres.

Sumber : Dokumentasi Harian Umum Palembang Ekspres tahun 2017

Meski hubungan ke dua lembaga sudah terjalin dengan baik, manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* terus melakukan audiensi dengan Panglima Kodam (Pangdam) II/Swj yang baru menjabat. Hal ini mengingat, jabatan Pangdam II/Swj tidak pernah berlangsung lama karena selalu mengalami pergantian sesuai dengan surat yang dikeluarkan Kepala gaulah satuan yang berlangganan tidak menurun. (Pangdam) II/Swj yang baru menjabat Pangdam II/Swj tidak pernah berlangsung lama karena selalu mengalami pergantian sesuai dengan surat yang dikeluarkan Kepala Staf Angkatan Darat (KASAD).

Namun, bahan pembicaraan dengan pejabat yang baru tidak serumit saat mencetus Warta Kodam II/Swj di era Mayjen TNI Bambang Budi Waluyo. Manajemen Harian Umum *Palembang Ekspres* hanya menjelaskan tujuan rubrikasi

Warta Kodam II/Swj dan mempertegas Surat Telegram (ST) langganan koran agar jumlah satuan yang berlangganan tidak menurun.

Sejak terbentuknya rubrikasi WartaKodam II/Swj, setidaknya ada empat Pangdam II/Swj yakni Mayjen TNI Iskandar M. Sahil (2014 - 2015), Mayjen TNI Purwadi Mukson (2015 - 2016), Mayjen TNI Sudirman, (2016 - 2017) dan Mayjen TNI Anto Mukti Putranto(2017 - 2018), Mayjen TNI Irwan (2018- sekarang).¹¹

Pergantian pejabat Kodam II/Swj yang terjadi hampir setiap tahun ini menuntut Manajemen *Harian Umum Palembang Ekspres* untuk memperbarui Surat Telegram (ST) yang dikeluarkan pejabat Kodam II/Swj sebelumnya.Hal ini dikarenakan ada kekhawatiran bagi Manajemen *Harian Umum Palembang Ekspres* terkait keabsahan ST yang dikeluarkan pejabat sebelumnya.Kekhawatiran ini dilatarbelakangi sistem yang dianut prajurit TNI AD tunduk dan patuh atas perintah dari satuan atas. Artinya, ST yang dikeluarkan oleh pejabat Kodam II/Swj tersebut berisi perintah ataupun himbauan agar satuan di bawah jajaran Kodam II/Swj diwajibkan berlangganan koran*Harian UmumPalembang Ekspres*.¹²

Begitu juga saat peralihan jabatan Panglima Kodam (Pangdam) II/Swj dari sebelumnya Mayjen TNI Anto Mukti Putranto diganti Mayjen TNI Irwan pada tanggal 23 Juli 2018.Manajemen *Harian UmumPalembang Ekspres* kembali

¹¹ Tri Nurwanto, General Manager *Harian Umum Palembang Ekspres*, *Wawancara Pribadi*, Palembang 04 Februari 2019

¹² Sulistiawarman, Manager Umum/ SDM *Harian Umum Palembang Ekspres*, *Wawancara Pribadi*, Palembang, 24 Mei 2019.

melakukan audiensi kepada Pangdam II/Swj yang dijabat oleh Mayjen TNI Irwan. Kegiatan audiensi sendiri dilakukan pada tanggal 1 Februari 2019.

Dalam audiensi yang dilaksanakan di Ruang Kerja Pangdam II/Swj tersebut, Pangdam II/Swj Mayjen TNI Irwan langsung menginstruksikan kepada seluruh satuan teritorial di jajaran Kodam II/Swj untuk memperbanyak kegiatan dengan masyarakat agar bisa dipublikasikan oleh Harian Umum *Palembang Ekspres*. Tidak hanya itu, Pangdam II/Swj juga memerintahkan kepada seluruh satuan baik kodim hingga batalyon wajib langganan koran Harian Umum *Palembang Ekspres*.

Dari hasil audiensi itulah, kerjasama Harian Umum *Palembang Ekspres* dengan Pangdam II/Swj tetap menyediakan rubrikasi Warta Kodam II/Swj. Harian Umum *Palembang Ekspres* juga tetap mendistribusikan koran di satuan jajaran Kodam II/Swj terutama yang berada di Sumatera Selatan. Mengingat, proses pendistribusian koran di luar Sumatera Selatan terkendala pengiriman.¹³



Gambar.12 foto berita bentuk kerjasama antara Kodam II/Swj dengan Palembang Ekspres.

¹³ Tri Nurwanto, General Manager Harian Umum Palembang Ekspres, *Wawancara Pribadi*, Palembang 24 Mei 2019.